

STRATEGI *PUBLIC RELATIONS* KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA R.I DALAM MENANGANI KASUS – KASUS PORNOGRAFI

(Studi kasus: *Sticker* Pornografi pada Aplikasi Telegram)

YOSHUA ERWIN IMMANUEL SITORUS

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi yang digunakan oleh *Public Relations* Kementerian Komunikasi R.I dalam mengatasi kasus – kasus pornografi. Tujuannya adalah untuk mengetahui strategi dan menjelaskan proses yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) R.I dalam menyusun strategi *public relations* terhadap kasus *sticker* pornografi pada aplikasi Telegram. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan dan wawancara mendalam dengan Penyidik Warga Negri Sipil Tindak Pidana Kementerian Komunikasi dan Informatika R.I, Kasub. Bag. Pengelolaan Opini Publik dan Analisa Berita Kemkominfo R.I, dan para pengguna dari aplikasi Telegram. Dalam penelitian ini menemukan hasil bahwa lahirnya kasus *sticker* pornografi pada aplikasi Telegram karena pihak penyelenggara (Telegram) tidak mengetahui apa yang dilakukan oleh pihak ketiga (pembuat *sticker*) dan kurangnya pengawasan dari pihak Telegram itu sendiri. Dalam strateginya, *Public Relations* Kemenkominfo R.I menggunakan 2 tindakan yaitu *cyber patrol* dan menampung opini dari masyarakat. Sebagai upaya dari Kemenkominfo untuk menindaklanjuti pengawasan terhadap kasus – kasus pornografi yang terjadi belakangan ini, Kemenkominfo sudah memiliki alat pendeteksi konten pornografi yang mulai dioperasikan pada tanggal 1 Januari 2018. Kemenkominfo juga melakukan teknik lobi dan negosiasi terhadap Telegram untuk membuat komitmen dengan segera mengirimkan perwakilan di Indonesia dan membangun PT. yang berlandaskan hukum, supaya Kemenkominfo lebih mudah menghubungi pihak Telegram jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Kata Kunci: Strategi, *Public Relations*, Pornografi, Kemenkominfo, Telegram

**PUBLIC RELATIONS STRATEGY OF MINISTRY COMMUNICATIONS AND
INFORMATICS R.I IN SOLVING CASES OF PORNOGRAPHY (Case Study:
Sticker of pornography on the application Telegram)**

YOSHUA ERWIN IMMANUEL SITORUS

Abstract

This research discusses how the strategies used by Public Relations of Ministry Communication and Informatika R.I in solving cases of pornography. The purpose of the research is to find out the strategy and explain the process conducted by Ministry Communications and Informatics R.I in devised the public relations strategy against pornography sticker on the application of Telegram. The method used is qualitative method. Data collection techniques used are a non participant observation and in-depth interviews with Investigators of the civil Citizens Crime of Ministry Communications and Informatics R.I, Head sub-Division of the Management Public Opinion and News Analysis of Ministry Communications and Informatics (Kemenkominfo) R.I, and the users of the application Telegram. In this study found the results that the inception of the case sticker of pornography on the application Telegram because organizers (Telegram) didn't know what a third party (the makers of sticker) are doing and lack of supervision of Telegram itself. In the strategy, public relations of Kemenkominfo using 2 action i.e. cyber patrol and accomodates opinion from the society. As the efforts of Kemenkominfo to follow up surveillance against pornography cases that occured lately, Kemenkominfo already had a pornographic content detection tool began operation on Januari 1st 2018. Kemenkominfo also conducts lobbying and negotiations techniques agains Telegram for making a commitment immediately sending a representative in Indonesia and build PT based on the law, that Kemenkominfo more easily contact the Telegram if there is something unwanted.

Keywords: Strategy, Public Relations, Pornography, Kemenkominfo, Telegram